

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TERMINAL TANJUNG PANDAN TAHUN 2020**



**OLEH**

**NAMA : RIA AMALIA  
NIM : 10031281722042**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TERMINAL TANJUNG PANDAN TAHUN 2020**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RIA AMALIA  
NIM : 10031281722042

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 21 Juni 2021**

**Ria Amalia; Dibimbing oleh Yustini Ardillah, S,KM, M.PH**

**ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TERMINAL TANJUNG PANDAN TAHUN 2020**

xv + 76 Halaman, 8 tabel, 6 gambar, 11 lampiran

**ABSTRAK**

Sanitasi sangat penting untuk melindungi kesehatan manusia selama terjadinya wabah COVID-19 terutama pada tempat-tempat umum seperti Terminal Bus. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis fasilitas sanitasi lingkungan pada masa pandemi COVID-19 di Terminal Bus Tanjung Pandan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, *photovoice*, dan kuisioner. Informan dalam penelitian ini berjumlah 17 orang yang terdiri dari kepala Terminal, petugas kebersihan, Petugas sanitarian, pedagang Terminal dan pengunjung Terminal. Analisis data yang digunakan adalah content analysis. Uji validitas yang dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Terminal ini sudah berupaya untuk menyediakan fasilitas sanitasi lingkungan di Terminal dan sudah berupaya menambahkan fasilitas sanitasi pada masa pandemi sebagai pencegahan COVID-19, seperti pada fasilitas sarana air bersih, fasilitas cuci tangan, fasilitas jaga jarak dan disinfeksi, namun penerapan fasilitas tersebut belum optimal dan sesuai standar salah satunya berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 382 Tahun 2020. Selain itu, pada masa pandemi pihak Terminal tidak membuat kebijakan khusus bagi pedagang maupun pengunjung Terminal terkait pencegahan COVID-19 di Lingkungan Terminal. Saran penelitian ini, agar pihak Terminal membuat kebijakan khusus bagi pedagang dan pengunjung terkait pencegahan COVID-19, serta lebih optimal dalam melakukan penerapan fasilitas sanitasi terutama yang berhubungan langsung dengan pencegahan COVID-19.

Kata Kunci: Fasilitas Sanitasi, Terminal, COVID-19

Kepustakaan: 44 (2000-2020)

## **ABSTRACT**

Sanitation is very important to protect human health during the COVID-19 outbreak, especially in public places such as Bus Stations. The purpose of this study was to analyze environmental sanitation facilities during the COVID-19 pandemic at the Tanjung Pandan Station. This study uses a qualitative method with a descriptive design. Information was collected through in-depth interviews, observation, photovoice, and questionnaires. The informants in this study were 17 people consisting of station heads, cleaners, sanitarian officers, traders, and visitors. Analysis of the data used is content analysis. Validity testing is used through triangulation of source, methods, and data. The results show that this Station has made efforts to provide environmental sanitation facilities in the Station and has attempted to add sanitation facilities during the pandemic as prevention of COVID-19, such as clean water facilities, hand washing facilities, social distancing facilities, and disinfection. This result is not optimal and not according to standards, which one of the standards is the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 382 of 2020. In addition, during the pandemic the Station does not make special policies for traders and Station visitors regarding the prevention of COVID-19 in the Station. The research advises that the Station makes special policies regarding the prevention of COVID-19, and is more optimal in implementing sanitation facilities, especially those directly related to the prevention of COVID-19.

Keywords : Sanitation Facilities, Bus Station, COVID-19

Literature: 44 (2000-2020)

Koordinator Program Studi

Kesehatan Lingkungan

Pembimbing



Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes

NIP. 197806282009122004



Yustini Ardillah, S,KM, M.PH

NIP. 198807242419432015

# **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 12 Juli 2021

Yang bersangkutan



NIM. 10031281722042

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TERMINAL TANJUNG PANDAN TAHUN 2020**

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

**RIA AMALIA**

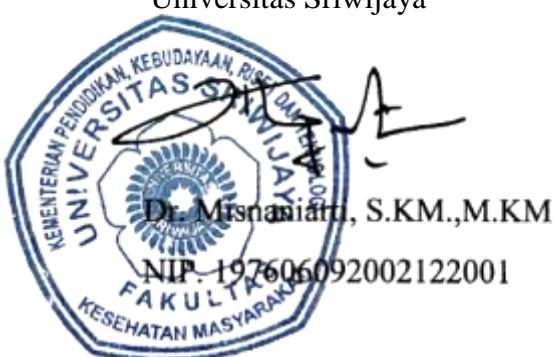
NIM. 10031281722042

Indralaya, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Yustini Ardillah, S.KM, M.PH  
NIP. 198807242419432015

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pada Masa Pandemi COVID-19 di Terminal Tanjung Pandan Tahun 2020” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juni 2021.

Indralaya, 06 Juli 2021

Tim Pengaji Skripsi

**Ketua:**

Prof. Dr Yuanita Windusari, S.si., M.Si.

NIP. 196909141998032002

(  )

**Anggota:**

Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid.

NIP. 198612112019032009

(  )

Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid.

NIP.199307142019032023

(  )

Yustini Ardillah, S,KM, M.PH

NIP. 198807242419432015



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan





Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Ria Amalia  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 22 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl. Hasyim Idris, No.35 RT/RW. 044/017, Tanjung Pandan, Belitung Kepulauan Bangka Belitung  
No. Telepon : 087794744054  
Email : riaamalia2203@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

<b>SD</b>	SD Negeri 31 Tanjung Pandan	2005-2006
	SD Negeri 17 Tanjung Pandan	2006-2011
<b>SMP</b>	Mts Negeri Tanjung Pandan	2011-2014
<b>SMA</b>	Man 1 Belitung	2014-2017

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. 2014-2015  
Anggota Pramuka Man 1 Belitung
2. 2017-2018  
Anggota Bidang Kesejahteraan Sosial KSR PMI Unit Universitas Sriwijaya
3. 2018-2019  
Sekretaris Bidang Kesejahteraan Sosial KSR PMI Unit Universitas Sriwijaya
4. 2017-2021  
Anggota IKPB Cabang Palembang

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur atas kehadirat kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pada Masa Pandemi COVID-19 di Terminal Tanjung Pandan Tahun 2020” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan pembimbing akademik, yang sabar dan penuh pengertian selama membimbing.
4. Penguji, dan para Dosen, serta Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, terutama ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid, yang sudah sabar dalam membimbing.
5. Dinas Perhubungan dan Pihak Terminal Tanjung Pandan yang sudah membantu dalam proses pengambilan data.
6. Kedua orang tua Bapak M. Rasyid dan Ibu Rita yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, dan material yang tiada henti-hentinya dari sejak lahir.
7. Aswin, Jastin, Agni, Kaila, dan Nenek, dan, Busu selaku keluarga inti yang turut memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
8. Uwak Jhon, Uwak luluk, dan Yuk Sri selaku keluarga yang turut membantu selama perkuliahan.

9. Ria dan diri sendiri yang sudah mau diberikan beban dan tanggung jawab lebih dalam menyelesaikan skripsi maupun perkuliahan.
10. Nabilah Krisdayanti selaku sahabat terdekat yang membersamai dari awal hingga akhir perkuliahan dan senantiasa memberikan semangat, bantuan, ceramah, dan dorongan positif selama perkuliahan dan proses pembuatan skripsi.
11. Devia Ayu Safitri selaku sahabat terdekat yang senantiasa memberikan dorongan untuk mengerjakan skripsi dan turut membantu dalam proses pengambilan data.
12. Farida Septi W. dan Yuk Lia yang sudah menemani dan membantu selama proses perkuliahan dari awal dan turut memberi semangat dalam penyelesaian Skripsi.
13. Aisyah Intan, Veni Larasati, Utoy (Annisa), Mbak Rahma, Auztryanda, Nadia Mulya, Dahlia Margareth, Indah Fitri, Nurul Aini, Lia Indah, Mbak Indah, Mimi, Juned, Mar'atuz, dan teman-teman Prodi Kesehatan Lingkungan FKM Unsri angkatan 2017 yang sudah hadir dalam masa-masa perkuliahan dan turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya penulis menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, 12 Juli 2021



Ria Amalia

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	v
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	8
2.1 Sanitasi Tempat-Tempat Umum .....	8
2.1.2 Tujuan Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	8
2.1.3 Kriteria Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	9
2.1.4 Jenis Sanitasi Tempat-Tempat Umum .....	9
2.2 Fasilitas Sanitasi Lingkungan Terminal .....	10
2.2.1 Air Bersih.....	10
2.2.2 Toilet .....	14
2.2.3 Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).....	15
2.2.4 Sarana Tempat Pembuangan Sampah .....	17

2.2.5 Tempat Cuci Tangan .....	20
2.2.6 Sarana Jaga Jarak .....	22
2.2.7 Disinfeksi .....	23
2.3 Terminal .....	24
2.3.1 Pengertian Terminal .....	24
2.3.2 Jenis-Jenis Terminal.....	24
2.4 COVID-19.....	25
2.4.1 Pengertian COVID-19.....	25
2.4.2 Sejarah COVID-19.....	25
2.5 Hubungan Fasilitas Sanitasi Lingkungan Terminal dengan COVID-19.....	26
2.6 Penelitian Terdahulu .....	27
2.7 Kerangka Teori.....	29
2.8 Kerangka Pikir.....	30
2.9 Definisi Istilah .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Sumber Informasi.....	32
3.2.1 Informan Penelitian .....	32
3.3 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data .....	33
3.3.1 Jenis Data .....	33
3.3.2 Cara pengumpulan data.....	34
3.3.3 Alat pengumpulan data .....	34
3.4 Pengolahan Data.....	34
3.5 Validitas Data .....	35
<b>3.5.1 Triangulasi Sumber .....</b>	<b>35</b>
<b>3.5.2 Triangulasi Metode .....</b>	<b>35</b>
<b>3.5.3 Triangulasi Data .....</b>	<b>35</b>
3.6 Analisis Dan Penyajian Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
4.2 Karakteristik Informan .....	38
4.3 Hasil Penelitian .....	39
4.3.1 Air Bersih .....	39

4.3.2 Toilet .....	42
4.3.3 Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).....	45
4.3.4 Sarana Tempat Pembuangan Sampah .....	46
4.3.5 Tempat Cuci Tangan .....	51
4.3.6 Sarana Jaga jarak.....	54
4.3.7 Disinfeksi .....	59
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	62
5.2 Pembahasan.....	62
5.2.1 Air Bersih.....	62
5.2.2 Toilet .....	64
5.2.3 Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).....	65
5.2.4 Sarana Tempat Pembuangan Sampah .....	66
5.2.5 Tempat Cuci Tangan .....	67
5.2.6 Sarana Jaga Jarak .....	69
5.2.7 Disinfeksi .....	70
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>82</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	31
Tabel 4.3 Hasil Observasi Sarana Air Bersih.....	41
Tabel 4.4 Hasil Observasi Toilet.....	44
Tabel 4.5 Hasil Observasi SPAL .....	46
Tabel 4.6 Hasil Observasi Sarana Tempat Pembuangan Sampah .....	50
Tabel 4.7 Hasil Observasi Tempat Cuci Tangan .....	53
Tabel 4.8 Hasil Observasi Sarana Jaga Jarak.....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Toilet di pagi hari .....	43
Gambar 4.2 Toilet di Sore hari.....	44
Gambar 4.3 Tempat Pembuangan Sampah Sementara di Pagi Hari .....	49
Gambar 4.4 Tempat Pembuangan Sampah Sementara di Sore Hari.....	49

## **DAFTAR SINGKATAN**

BOD	: <i>Biochemical Oxygen Demand</i>
COD	: <i>Chemical Oxygen Demand</i>
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease</i>
DO	: <i>Dissolved Oxyigen</i>
ICTV	: <i>The internasional committee on taxonomy of viruses</i>
Pb	: Timbal
pH	: <i>Power of hydrogen</i>
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
SDM	: Sumber Daya Manusia
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Observasi.....	83
Lampiran 2. Informed Consent .....	86
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kepala Terminal .....	87
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Petugas Kebersihan.....	90
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Petugas Sanitarian.....	93
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Pedagang.....	94
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Pengunjung .....	96
Lampiran 8. Matriks Hasil Wawancara .....	98
Lampiran 9. Dokumentasi.....	119
Lampiran 10. Kode Etik Penelitian Kesehatan .....	123
Lampiran 11. Izin Penelitian .....	125

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Secara global, permasalahan sanitasi menjadi masalah di seluruh dunia. Menurut WHO (2019), ada sekitar 827.000 orang dinegara yang dikategorikan berpenghasilan rendah dan menengah meninggal akibat air, sanitasi, dan kebersihan yang tidak memadai setiap tahunnya, 60% penyebabnya ialah akibat diare. Sanitasi yang buruk diyakini menjadi penyebab utama sekitar 432.000 kematian ini. Air, sanitasi, dan kebersihan yang lebih baik dapat mencegah kematian 297.000 anak dibawah usia 5 tahun setiap tahunnya .

Indonesia menduduki peringkat ke-2 di dunia sebagai negara dengan sanitasi terburuk setelah India (Fachri, 2013). Di Indonesia sanitasi menjadi masalah yang cukup mengambil perhatian. Menurut Unicef (2020) yang masih menjadi tantangan bagi Indonesia yaitu, hampir 25 juta orang di Indonesia tidak menggunakan toilet, dan buang air besar di sembarang tempat misalnya di Ladang, Semak, Hutan, Jalan, Sungai, Parit dan Ruang terbuka lainnya. Buang air besar berisiko besar terhadap kesehatan anak dan masyarakat. Kebiasaan masyarakat yang masih membuang air besar sembarangan dan air limbah yang tidak diolah sebelum dibuang dapat mencemari pasokan air dan mendukung penyebaran penyakit. Seperempat dari semua anak yang berusia dibawah 5 tahun di indonesia menderita diare, yang merupakan penyebab utama kematian anak di negara ini.

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan suatu usaha untuk mengawasi kegiatan yang sedang berlangsung di tempat-tempat umum, terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit, sehingga kerugian yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut dapat dicegah. Salah satu upaya kesehatan preventif atau pencegahan adalah melalui upaya *hygiene* sanitasi, karena penyebaran penyakit sekarang ini dapat melalui tempat-tempat umum yang keadaannya kurang memenuhi syarat kesehatan. Dengan demikian usaha-usaha sanitasi tempat-tempat umum sangat penting untuk diperhatikan (Faridah and Widiyanto, 2015).

Menurut Santoso (2015) ada beberapa macam-macam tempat umum salah satunya ialah tempat-tempat umum berhubungan dengan sarana transportasi, seperti Terminal, stasiun, pelabuhan dan bandar udara. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 (2014) Terminal merupakan merupakan tempat umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang. Area tersebut menjadi tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk melakukan aktifitas dengan menggunakan moda transportasi darat, yang melayani dalam kota. Berkumpulnya dan pergerakan orang merupakan kondisi yang harus menjadi perhatian karena Terminal merupakan tempat interaksi atau bertemunya masyarakat dengan segala penyakit yang dimiliki oleh masyarakat, termasuk penyakit COVID-19.

Menurut Setiawan (2020) COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus COVID-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya banyak laporan dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan akhirnya menyebar keseluruh China, serta keberbagai negara lainnya (Susilo et al., 2020). COVID-19 ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. (Susilo et al., 2020, Mona, 2020). Perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya yang sangat cepat sehingga seluruh negara merasakan dampaknya (Yunus and Rezki, 2020)

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 382 (2020) Terminal merupakan tempat perkumpulan sekelompok/ banyak orang yang melakukan aktifitas dengan menggunakan moda transportasi darat yaitu Bus. Adanya perkumpulan dan pergerakan dari setiap orang ini adalah suatu kondisi yang perlu menjadi perhatian dalam penerapan prinsip protokol kesehatan di Terminal. Penerapan upaya pencegahan dan pengendalian

COVID-19 di tempat-tempat umum seperti Terminal ini sangat membutuhkan peran pengelola, asosiasi, penumpang, pekerja, dan masyarakat lainnya yang berada di dalam Terminal tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gong et al. (2020) menyebutkan bahwa di Kota Wenzhou tempat-tempat umum dengan kepadatan tinggi seperti Bandara, Stasiun Kereta Api, Terminal Bus, Dermaga Penumpang, Jalan Tol masuk dan keluar, Pasar, dan Super Market merupakan suatu tempat transmisi COVID-19. Sedangkan penelitian menurut Shen et al. (2020) secara keseluruhan menunjukkan bahwa transportasi umum dan Stasiun Terminal penumpang kemungkinan besar akan dapat menjadi transmisi virus selama pandemi COVID-19, yang dapat mengakibatkan terjadinya infeksi berkerumun atau peristiwa "*super spreading*". Terminal penumpang dan angkutan umum kendaraan harus dirawat dengan baik untuk memastikan kapasitas transportasi yang memadai pada masa pandemi ini.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Delen et al. (2020) mengungkapkan bahwa dengan adanya mobilitas perubahan di tempat yang sangat umum seperti Restoran, *Cafe*, Toko Grosir, Stasiun Transit/Terminal, Dan Taman Bermain lebih berperan penting dalam menurunkan penyebaran penyakit COVID-19 dibandingkan dengan tempat kerja atau daerah pemukiman. Demikian berarti, tindakan upaya yang dilakukan pada tempat-tempat umum tersebut dapat mempengaruhi penurunan penyebaran penyakit COVID-19 disuatu wilayah.

Rendahnya kebersihan diri (*personal hygiene*) dan sanitasi yang buruk di Indonesia juga menjadi tantangan tersendiri dalam mengendalikan COVID-19 di Indonesia. Faktor kebersihan dan sanitasi perlu mendapatkan perhatian para pembuat kebijakan dalam mengendalikan COVID-19. Selain itu, penularan COVID-19 yang langsung melalui tetesan (droplet) dari penderita ke orang lain perlu dicegah, sehingga transmisi tidak menular yaitu dengan tidak menyentuh mulut, mata, hidung dan selalu memperhatikan kebersihan pribadi. Oleh karena itu, perlunya kebijakan yang mendukung pencegahan dengan aspek lingkungan hygiene dan sanitasi, yaitu peralatan perlindungan

pribadi, pendidikan kesehatan, kebersihan pribadi, dan sanitasi (Purnama and Susanna, 2020).

Menurut Purnama and Susanna (2020) perlunya penyediaan fasilitas cuci tangan di fasilitas umum. yaitu pasar, Terminal, tempat ibadah, sekolah, dan lain-lain. Fasilitas cuci tangan ini berguna dalam mendukung upaya pencegahan penularan COVID-19 di masyarakat. Ketersediaan fasilitas cuci tangan membantu masyarakat membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun di tempat umum. Selain mencuci tangan diperlukan juga untuk mendesinfeksi fasilitas umum dan barang-barang yang sering digunakan digunakan seperti meja makan, handphone, lemari, pintu, tombol elevator, dan lain-lain. Tindakan disinfektan dapat membunuh virus SARS COV-2 yang ada di permukaan benda, yang ada di sekitar kita seperti permukaan kayu, plastik, logam, aluminium, tembaga, dan karton. Sterilisasi barang rutin perlu dilakukan untuk benda-benda yang sering disentuh. Hal lain yang juga perlu diperhatikan yaitu Penyediaan air bersih dan air minum yang layak untuk masyarakat. Akses air bersih dan air minum layak masih rendah di Indonesia. Orang-orang yang tidak mendapatkan akses air bersih yang layak, dan apabila menggunakan air sumber yang tercemar dapat berisiko terkontaminasi COVID-19 dan virus ini juga dapat mencemari sumber air yang digunakan melalui feses yang terkontaminasi.

Sanitasi sendiri merupakan upaya yang sangat penting sebagai pencegahan penyebaran COVID-19. Menurut Ekumah et al. (2020) ketidaksetaraan dalam dalam mengakses kebutuhan dasar hidup tertentu seperti air, fasilitas sanitasi, dan penyimpanan makanan dapat menyebabkan kerentanan terhadap COVID-19 dan dapat membuat tindakan pencegahan penyakit COVID-19 ini menjadi tidak efektif atau kontraproduktif. Dengan demikian, berarti sanitasi lingkungan sangat berpengaruh besar terhadap risiko penyebaran penyakit COVID-19.

Terminal Tanjung Pandan merupakan Terminal Bus dengan lokasi strategis yang bertempat di pusat kota dengan akses yang juga mudah dijangkau oleh masyarakat. Terminal Tanjung Pandan juga merupakan satu-

satunya Terminal Bus yang ada di Kabupaten Belitung. Terminal ini juga merupakan tempat mengakses transportasi yang tetap berfungsi dan beroperasi dari sebelum pandemi maupun pada saat pandemi COVID-19. Selain itu, pada Kabupaten Belitung, tidak memiliki akses transportasi umum lain seperti kereta api ataupun angkot (angkutan kota), sehingga bus ini merupakan satu-satunya transportasi umum dalam kota atau antar kabupaten. Pentingnya keberadaan Terminal tersebut bagi masyarakat dan sebagai prasarana angkutan umum yang mana didalamnya terdapat banyak aktivitas serta perkumpulan orang-orang yang yang berisiko tinggi terhadap penyebaran penyakit COVID-19.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Terminal Tanjung Pandan terdapat berbagai macam sarana sanitasi. Dari data yang diperoleh, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan inspeksi sanitasi yaitu tiga unit toilet umum dengan kondisi dimana pada salah satu toilet tidak berfungsi dan dua toilet tidak terjaga kebersihannya, kondisi sanitasi lingkungan yang belum optimal dengan tersedianya beberapa kotak sampah namun masih terdapat kotak sampah yang tidak memiliki penutup, selain itu tidak terdapat poster/banner mengenai jaga jarak didalam Terminal. Sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap upaya-upaya kesehatan yang telah dilakukan, salah satunya dengan melakukan kegiatan penilaian bertujuan untuk mengetahui fasilitas sanitasi lingkungan di Terminal Bus Tanjung Pandan pada masa pandemi COVID-19.

## 1.2 Rumusan Masalah

Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Salah satu tempat-tempat umum tersebut ialah Terminal Bus. Terminal Bus berhubungan langsung dengan perkumpulan dan pergerakan orang. Hal ini bisa menjadi lingkungan yang berisiko tinggi untuk penularan COVID-19. Penyediaan air bersih, sanitasi dan kebersihan diri sangat penting untuk melindungi kesehatan manusia selama terjadinya wabah penyakit menular, termasuk wabah COVID-19. Berdasarkan uraian tersebut, maka

peneliti perlu mengkaji mengenai fasilitas sanitasi lingkungan pada masa pandemi COVID-19 di Terminal Bus Tanjung Pandan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis fasilitas sanitasi lingkungan pada masa pandemi COVID-19 di Terminal Bus Tanjung Pandan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis fasilitas sarana air bersih di Terminal Bus Tanjung Pandan.
2. Menganalisis fasilitas sarana Toilet di Terminal Bus Tanjung Pandan.
3. Menganalisis fasilitas sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL) di Terminal Bus Tanjung Pandan.
4. Menganalisis fasilitas sarana pembuangan sampah di Terminal Bus Tanjung Pandan.
5. Menganalisis fasilitas sarana cuci tangan di Terminal Bus Tanjung Pandan.
6. Menganalisis sarana jaga jarak di Terminal Bus Tanjung Pandan.
7. Menganalisis sarana disinfeksi di Terminal Bus Tanjung Pandan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi instansi terkait yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan dan sanitasi lingkungan sehingga dapat meningkatkan sanitasi lingkungan di Terminal tersebut.

#### **1.4.2 Bagi Peneliti**

Menjadi bahan proses belajar bagi peneliti, menambah pengalaman, pengetahuan, wawasan serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan.

#### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan tambahan bahan kepustakaan atau referensi serta pengetahuan bagi civitas akademika dalam

pengembangan penelitian mengenai kesehatan lingkungan, terkhusus mengenai sanitasi lingkungan.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Terminal Bus Kota Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember-Januari 2021.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini menggunakan lembar observasi, *photovoice*, lembar kuisioner dan wawancara mendalam yang dilakukan untuk menganalisis fasilitas sanitasi lingkungan di Terminal Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kesehatan lingkungan yang membahas mengenai fasilitas sanitasi yang terdiri dari sarana air bersih, sarana jamban/toilet, sarana pembuangan sampah, sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL), sarana cuci tangan, sarana jaga jarak dan sarana disinfeksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Athena, A., Laelasari, E. & Puspita, T. 2020. Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19, 1-20.
- Azizah, F. N., Hermawati, E. & Susanna, D. 2018. Menguras Dan Menutup Sebagai Prediktor Keberadaan Jentik Pada Kontainer Air Di Rumah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34, 242-247.
- Celesta, A. G. & Fitriyah, N. 2019. Overview Basic Sanitation in Payaman Village, Bojonegoro District 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 83-90.
- Delen, D., Eryarsoy, E. & Davazdahemami, B. 2020. No Place Like Home: Cross-National Data Analysis of the Efficacy of Social Distancing During the Covid-19 Pandemic. *JMIR public health and surveillance*, 6, e19862.
- Ekumah, B., Armah, F. A., Yawson, D. O., Quansah, R., Nyieku, F. E., Owusu, S. A., Odoi, J. O. & Afitiri, A.-R. 2020. Disparate on-Site Access to Water, Sanitation, and Food Storage Heighten the Risk of Covid-19 Spread in Sub-Saharan Africa. *Environmental Research*, 189, 109936.
- Fachri, M. 2013. Setengah Penduduk Belum Nikmati Sanitasi Sehat. *Jurnal Nasional*, Edisi 23.
- Faridah, N. & Widiyanto, T. 2015. Studi Sanitasi Salon Kecantikan Di Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun 2015. *Buletin Keslingmas*, vol. 34, 259-261.
- Gong, F., Xiong, Y., Xiao, J., Lin, L., Liu, X., Wang, D. & Li, X. 2020. China's Local Governments Are Combating Covid-19 with Unprecedented Responses—from a Wenzhou Governance Perspective. *Frontiers of Medicine*, 1-5.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 2020. Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Jakarta.

- Karyono, K., Rohadin, R. & Indriyani, D. 2020. Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2, 164-173.
- Kencanawati, M. 2017. Analisis Pengolahan Air Bersih Pada Wtp Pdam Prapatan Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil TRANSUKMA (Tanah Transportasi Struktur Manajemen Kontruksi)*, 2, 103-117.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 382 2020. Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Indonesia.
- Kusumawardhani, A., Syahati, A. A., Puspaningtyas, S. I., Rusmanto, A. A., Kusuma, L. S. & Septianingrum, S. 2017. Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mencuci Tangan Yang Benar Pada Siswa Kelas 1 Dan 2 Di Sdn 2 Karanglo, Klaten Selatan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 2.
- Larasati, A. L. & Haribowo, C. 2020. Penggunaan Desinfektan Dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 Di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5, 137-145.
- Marinda, D. & Ardillah, Y. 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18, 89-97.
- Moelyaningrum, A. D., Ningrum, P. T. & Utomo, B. T. 2014. E. Coli Pada Sumber Air Dan Kondisi Sanitasi Terminal Tawang Alun Kabupaten Jember. *Jurnal IKESMA*, Vol. 10, 161-172.
- Moleong, L. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Xi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Mona, N. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2.

- Muchlis, M., Thamrin, T. & Siregar, S. H. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Bakteri Escherichia Coli Pada Sumur Gali Penderita Diare Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4, 18-28.
- Mustikawati, I. S. 2017. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif Pada Ibu-Ibu Di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 2, 115-125.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan.
- Pontororing, M. E., Pinontoan, O. R. & Sumampouw, O. J. 2019. Uji Kualitas Air Bersih Dari Pt. Air Manado Berdasarkan Parameter Biologi Dan Fisik Di Kelurahan Batu Kota Kota Manado. *KESMAS*, 8.
- Purnama, S. G. & Susanna, D. 2020. Hygiene and Sanitation Challenge for Covid-19 Prevention in Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*.
- Purwandari, R. & Ardiana, A. 2015. Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4.
- Risnawaty, G. 2016. Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 4, 70-81.
- Santoso, I. 2015. Inspeksi Sanitasi Tempat-Tempat Umum. *Yogyakarta: Pustaka Baru*.
- Sari, D. F., Parnaadji, R. R. & Sumono, A. 2013. Pengaruh Teknik Desinfeksi Dengan Berbagai Macam Larutan Desinfektan Pada Hasil Cetakan Alginat Terhadap Stabilitas Dimensional. *Pustaka Kesehatan*, 1, 29-34.
- Sari, P., Nurjazuli, N. & Sulistyani, S. 2017. Analisis Hubungan Dan Sanitasi Dengan Keberadaan Coliform Fecal Pada Handle Pintu Toilet Di Tempat-

- Tempat Umum Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3, 777-786.
- Setiawan, A. R. 2020. Lembar Kegiatan Literasi Saintifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). *Jurnal Edukatif*, Volume 2, 28-37.
- Sharma, H. B., Vanapalli, K. R., Cheela, V. S., Ranjan, V. P., Jaglan, A. K., Dubey, B., Goel, S. & Bhattacharya, J. 2020. Challenges, Opportunities, and Innovations for Effective Solid Waste Management During and Post Covid-19 Pandemic. *Resources, conservation and recycling*, 162, 105052.
- Shen, J., Duan, H., Zhang, B., Wang, J., Ji, J. S., Wang, J., Pan, L., Wang, X., Zhao, K. & Ying, B. 2020. Prevention and Control of Covid-19 in Public Transportation: Experience from China. *Environmental pollution*, 115291.
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N. & Siddique, R. 2020. Covid-19 Infection: Origin, Transmission, and Characteristics of Human Coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, 24, 91-98.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing.
- Sudarmadji, S. & Hamdi, H. 2013. Tangki Septik Dan Peresapannya Sebagai Sistem Pembuangan Air Kotor Di Permukiman Rumah Tinggal Keluarga. *PILAR*, 9.
- Sujarno, M. I. & Muryani, S. 2018. Sanitasi Transportasi, Pariwisata Dan Matra. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sun, S. & Han, J. 2020. Open Defecation and Squat Toilets, an Overlooked Risk of Fecal Transmission of Covid-19 and Other Pathogens in Developing Communities. *Environmental chemistry letters*, 1-9.
- Sunarti, R. N. 2016. Uji Kualitas Air Minum Isi Ulang Disekitar Kampus Uin Raden Fatah Palembang. *Bioilm: Jurnal Pendidikan*, 2.

- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L. & Nelwan, E. J. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7, 45-67.
- Talu, A. T. I. & Banggur, M. D. V. 2020. Pembuatan Tong Sampah Berbahan Dasar Bambu: Peguatan Budaya Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Kakor. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 158-164.
- Tendean, C., Tilaar, S. & Karongkong, H. H. 2014. Pengelolaan Air Limbah Domestik Di Permukiman Kumuh Di Kelurahan Calaca Dan Istiqal Kecamatan Wenang. *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur*, 6, 293-306.
- Unicef. 2020. *Air, Sanitasi Dan Kebersihan (Wash)* [Online]. Dari: <https://www.unicef.org/id/air-sanitasi-dan-kebersihan-wash> [Diakses Pada 02 September 2020].
- WHO. 2019. *Sanitation* [Online]. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation>: Media Centre. [Diakses Pada 2 september 2020].
- Widyastari, T. 2015. Efektivitas Kulit Daun Lidah Buaya Sebagai Desinfektan Alami Terhadap Daya Hambat Dan Penurunan Jumlah Bakteri Total Di Ruang Penampungan Susu. *Students e-Journal*, 4.
- Yunus, N. R. & Rezki, A. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7.